

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA
PETANI JAGUNG DI KECAMATAN PAMMANA KABUPATEN WAJO**

NURUL ASIYAH

G021 19 1128

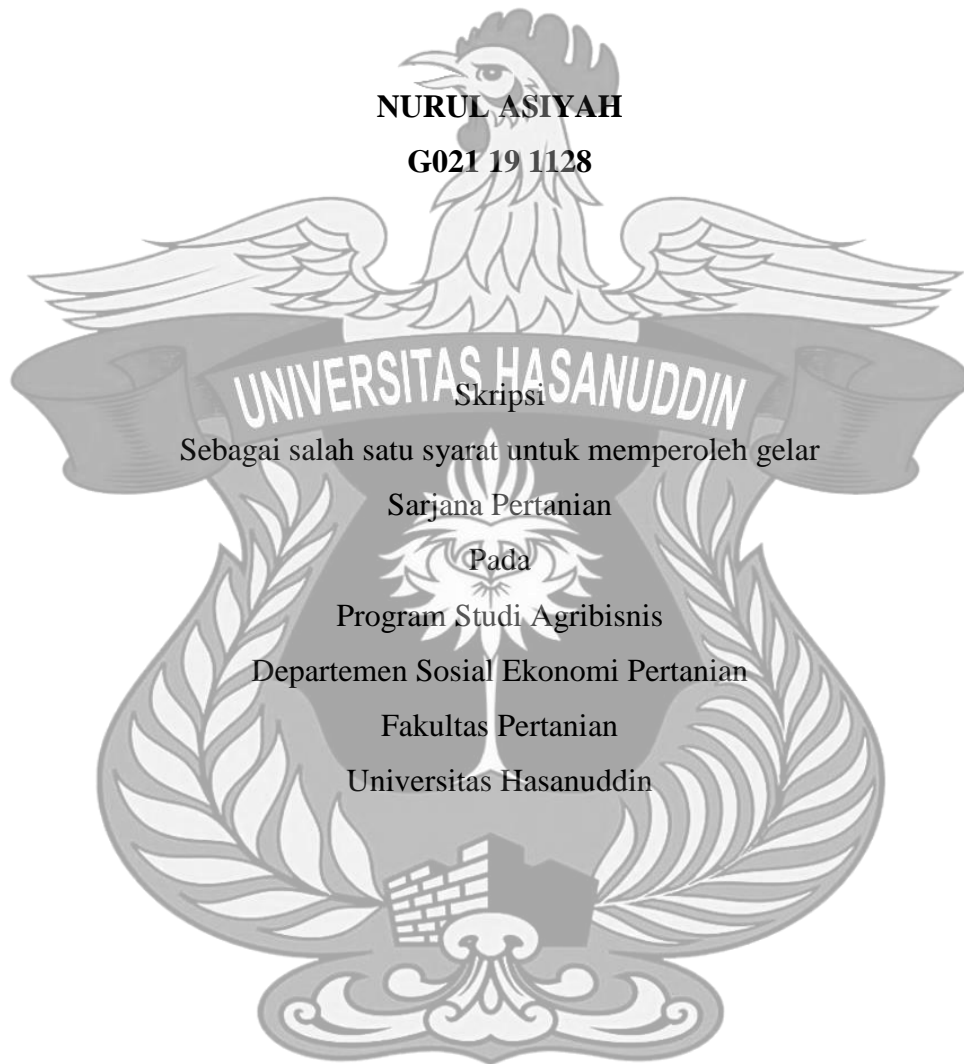


**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA
PETANI JAGUNG DI KECAMATAN PAMMANA KABUPATEN WAJO**

NURUL ASIYAH

G021 19 1128



Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada

Program Studi Agribisnis

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

MAKASSAR

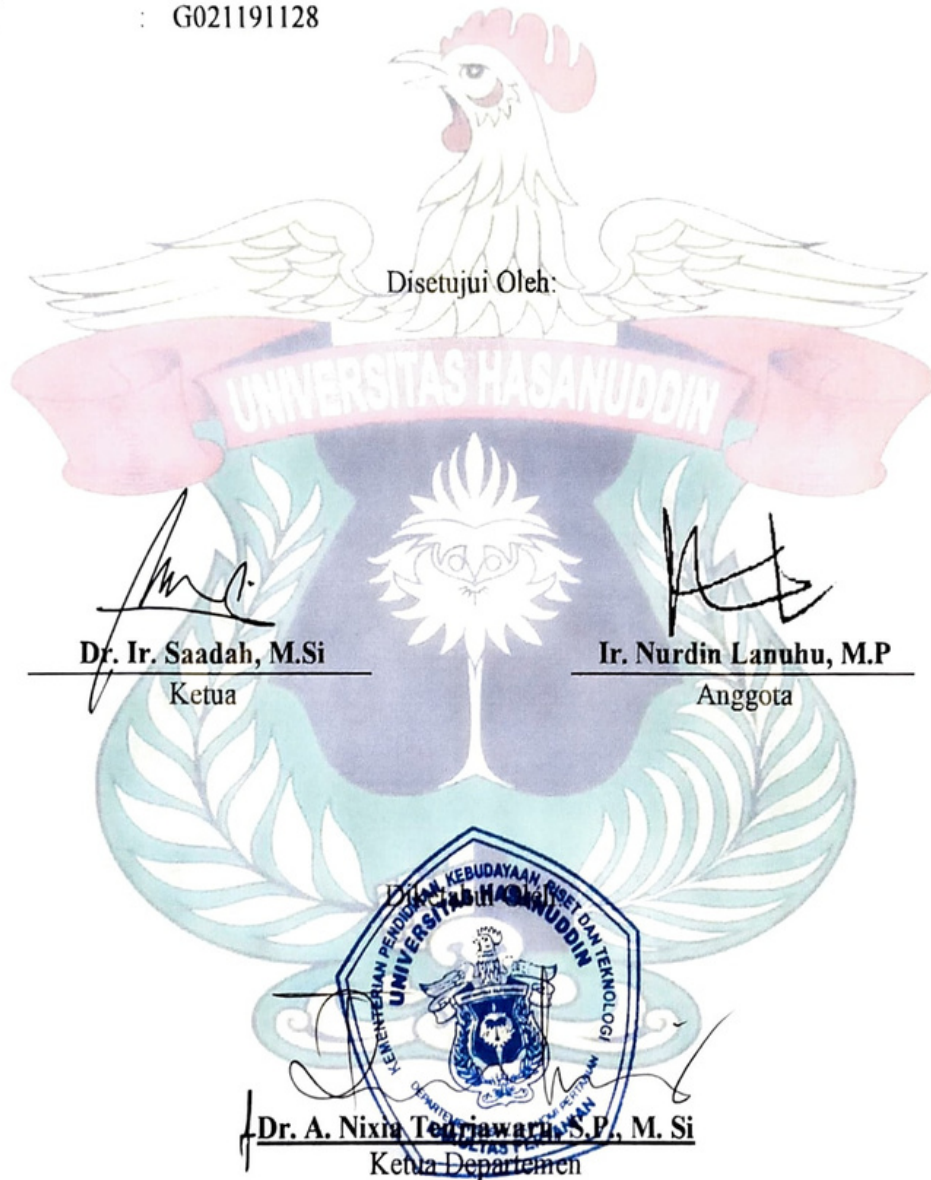
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung
di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo

Nama : Nurul Asiyah

NIM : G021191128



Tanggal Lulus: 31 Juli 2023

**PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**JUDUL : ANALISIS PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN
RUMAH TANGGA PETANI JAGUNG DI KECAMATAN
PAMMANA KABUPATEN WAJO**

NAMA MAHASISWA : NURUL ASIYAH

NIM : G021 19 1128

SUSUNAN PENGUJI

**Dr. Ir. Saadah, M.Si.
Ketua Sidang**

**Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.
Anggota**

**Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.
Anggota**

**Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.
Anggota**

Tanggal Ujian: 31 Juli 2023

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul “Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo” benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 31 Juli 2023



Nurul Asiyah
G021191128

ABSTRAK

NURUL ASIYAH. G021191128. Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo. Pembimbing: SAADAH dan NURDIN LANUHU.

Jumlah penduduk miskin pada tahun 2018 di Kabupaten Wajo sebesar 29,73 ribu jiwa yang merupakan jumlah tertinggi pada lima tahun terakhir. Pada tahun 2018 pula jumlah produktivitas komoditas jagung mencapai angka tertinggi yaitu sebesar 53,20 ton/ha. Ketika suatu daerah memiliki jumlah produktivitas yang tinggi, maka kesejahteraan petani di daerah tersebut seharusnya semakin tinggi pula. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis rata-rata pendapatan rumah tangga dan untuk menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo. Analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan usahatani, analisis pendapatan rumah tangga dan analisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani menurut Sajogyo (2007). Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil bahwa rata-rata pendapatan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo sebesar Rp. 15.518.415/tahun. Selanjutnya, tingkat kesejahteraan rumah tangga petani menurut Sajogyo (2007), rumah tangga petani di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo berada pada tingkat kesejahteraan rumah tangga yang cukup dengan konsumsi beras sebanyak 481-960 kg per kapita per tahun. Tingkat kesejahteraan tersebut memiliki persentase sebesar 55,88% atau sebanyak 38 rumah tangga.

Kata kunci: Usahatani jagung, Pendapatan rumah tangga, Tingkat kesejahteraan.

ABSTRACT

NURUL ASIYAH. G021191128. *Analysis of Income and Corn Farmers Household Welfare in Pammana Sub-District, Wajo Regency. Advisor by SAADAH and NURDIN LANUHU.*

The number of poor people in 2018 in Wajo District amounted to 29.73 thousand people, which is the highest number in the last five years. In 2018, the productivity of the maize commodity also reached the highest figure of 53.20 tons/ha. When an area has a high amount of productivity, the welfare of farmers in the area should also be higher. The purpose of this study is to analyze the average household income and to analyze the level of household welfare of maize farmers in Pammana District, Wajo Regency. The analysis used is farm income analysis, household income analysis and farmer household welfare level analysis according to Sajogyo (2007). Based on the analysis, it was found that the average household income of maize farmers in Pammana Subdistrict, Wajo Regency was Rp. 15,518,415/year. Furthermore, the welfare level of farmer households according to Sajogyo (2007), farmer households in Pammana Subdistrict, Wajo Regency are at a sufficient household welfare level with rice consumption of 481-960 kg per capita per year. The welfare level has a percentage of 55.88% or as many as 38 households.

Keywords: *Maize farming, Household income, Welfare level.*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nurul Asiyah, lahir di Makassar pada tanggal 25 Juli 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Sudirman. D dan Ibu Rachmatiah. B. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Nurul Yaqin Benteng Selayar pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MIS Aisyiyah Benteng pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Benteng dan dinyatakan lulus pada tahun 2016. Di tahun tersebut, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Selayar dan lulus pada tahun 2019. Selama menempuh pendidikan di SMAN, penulis mengikuti ekstrakurikuler Rohis dan menjabat sebagai sekretaris pada tahun 2017/2018. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi negeri yaitu Universitas Hasanuddin setelah dinyatakan lulus pada Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam beberapa kegiatan kampus dan kepanitiaan yang diadakan oleh UKM Koperasi Mahasiswa dan UKM LDK MPM. Penulis juga mengikuti kegiatan Kampus Merdeka yaitu KMMI Pelatihan Pertanian Organik Bagi Petani Milenial yang diadakan oleh Universitas Kristen Satya Wacanan pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2022, penulis mengikuti kegiatan magang di Kebun Hidroponik Tirta Tani Farm, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Penulis juga aktif dalam mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat regional, nasional maupun tingkat internasional.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan nikmat kesehatan dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* yang membawa ilmu pengetahuan dan kebaikan sehingga kita dapat merasakannya hingga saat ini.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada orang tua, saudara dan sahabat yang telah banyak membantu dan mendoakan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dan mampu berada di tahap ini. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Ir. Saadah, M.Si., dan Bapak Ir. Nurdin Lanuhu, M.P., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu serta nasihat dan pengalaman baru kepada penulis. Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik ke depannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan khususnya untuk penulis.

Makassar, 31 Juli 2023

Nurul Asiyah

PERSANTUNAN

Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan nikmat kesehatan dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Pammana Kabupaten Pammana** dengan sebaik mungkin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut serta dalam membantu dan memberi semangat. Suka dan duka selama perkuliahan telah menjadi bagian dari perjalanan, tidak ada masalah tanpa jalan keluar dan segala sesuatunya akan menjadi mudah jika kita selalu melibatkan Allah. Dengan rasa homat dan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Drs. Sudirman. D** (Alm) dan Ibu **Rachmatiah. B**, selaku orang tua penulis yang selalu sabar dalam membimbing dan senantiasa memberikan semangat, motivasi serta doa yang tiada henti kapan pun dan dimana pun sehingga penulis mampu melewati semua permasalahan hidup dengan kuat.
2. Ibu **Dr. Ir. Saadah, M.Si.** selaku dosen pembimbing utama dan Bapak **Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.** selaku dosen pendamping, yang senantiasa berbagi ilmu dan selalu sabar dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak **Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.** dan Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.** selaku dosen penguji yang memberikan motivasi, saran serta pengetahuan baru kepada penulis, sehingga penulis bisa sampai ke tahap ini.
4. **Dosen Program Studi Agribisnis**, yang telah memberikan pengalaman dan ilmu baru kepada penulis selama perkuliahan.
5. **Pegawai dan Staff Departemen dan Akademik** Fakultas Pertanian yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan berkas persuratan dan administrasi.
6. **Nurul Sakiah** dan **Rezki Apriana** selaku sahabat penulis sejak 2017 yang selalu membantu dan memberikan dukungan serta doa sehingga penulis mampu bertahan hingga ke tahap ini.
7. **Pemilik NIM 44218005**, terima kasih telah membersamai sejak tahun 2017 dan menjadi pendengar yang baik, juga atas segala bantuan, dukungan dan doa yang diberikan kepada penulis.
8. **Nurhikmah, Isma Mardhawiah, Ria Sasmita Ridwan, Alvira Odillia** dan **Maulida Nur Perdani Utami** selaku sahabat penulis selama perkuliahan yang telah banyak membantu dan memberikan pelajaran penting kepada penulis sehingga perkuliahan terasa sangat menyenangkan.
9. Teman-teman seperjuangan **Adh19ana** yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan.
10. **Diri sendiri**, terima kasih telah berjuang dan bertahan sampai sekarang. Semoga ke depannya selalu diberi kesehatan, kekuatan dan kesabaran tiada batas untuk menghadapi kehidupan.

Dan terima kasih untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan doa yang telah kalian berikan. Dan semoga kita semua selalu dalam lindungan Sang Pencipta dimanapun dan kapanpun. Aamiin.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| SUSUNAN PENGUJI | iv |
| DEKLARASI | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| PERSANTUNAN | x |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3. <i>Research Gap (novelty)</i> | 3 |
| 1.4. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.5. Kegunaan Penelitian..... | 4 |
| 1.6. Kerangka Pemikiran | 4 |
| II. METODE PENELITIAN | 6 |
| 2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 6 |
| 2.2 Metode Penelitian..... | 6 |
| 2.2.1 Sumber Data | 6 |
| 2.2.2 Populasi dan Sampel | 7 |
| 2.3 Metode Analisis..... | 7 |
| 2.4 Batasan Operasional | 9 |
| III. HASIL PENELITIAN | 10 |
| 3.1. Identitas Responden Petani Jagung di Kecamatan Pammana | 10 |
| 3.1.1. Umur Responden..... | 10 |
| 3.1.2. Tingkat Pendidikan Responden..... | 11 |
| 3.1.3. Jumlah Tanggungan Keluarga..... | 11 |
| 3.1.4. Pengalaman Berusahatani | 12 |
| 3.1.5. Luas Lahan | 13 |

| | | |
|------------|--|-----------|
| 3.2. | Hasil Analisis Pendapatan Rumah Tangga | 13 |
| 3.2.1. | Pendapatan Usahatani Jagung | 14 |
| 3.2.2. | Pendapatan Usahatani Lainnya | 15 |
| 3.2.3. | Pendapatan di Luar Usahatani | 15 |
| 3.3. | Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Menurut Sajogyo (2007)..... | 16 |
| IV. | PENUTUP | 18 |
| 4.1. | Kesimpulan..... | 18 |
| 4.2. | Saran..... | 18 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 19 |
| | LAMPIRAN..... | 21 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----------|
| Gambar 1. Kerangka Pemikiran | 5 |
|---|----------|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Luas tanam, luas panen, jumlah produksi serta produktivitas jagung di Kabupaten Wajo Tahun 2017-2021 | 2 |
| Tabel 2. Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Wajo Tahun 2017-2021..... | 2 |
| Tabel 3. Hasil Penelitian Terdahulu serta Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis..... | 3 |
| Tabel 4. Luas tanam, luas panen, jumlah produksi serta produktivitas jagung di Kabupaten Wajo Tahun 2023 | 6 |
| Tabel 5. Pengukuran Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Menurut Sajogyo (2007) | 9 |
| Tabel 6. Umur Petani Jagung di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo Tahun 2023 | 10 |
| Tabel 7. Tingkat Pendidikan Petani Jagung di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo Tahun 2023..... | 11 |
| Tabel 8. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Jagung di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo Tahun 2023 | 12 |
| Tabel 9. Pengalaman Berusahatani Jagung Petani di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo Tahun 2023..... | 12 |
| Tabel 10. Luas Lahan Usahatani Jagung Petani di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo Tahun 2023..... | 13 |
| Tabel 11. Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Petani Jagung Per Hektar di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo Tahun 2023 | 13 |
| Tabel 12. Hasil Analisis Biaya, Penerimaan, Dan Pendapatan Usahatani Jagung Per Hektar di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo Tahun 2023 | 14 |
| Tabel 13. Hasil Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung Menurut Sajogyo (2007) Di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo Tahun 2023 | 16 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Kuisioner Penelitian..... | 20 |
| Lampiran 2. Identitas Responden | 28 |
| Lampiran 3. Biaya Variabel Penggunaan Benih Jagung Musim Tanam Ke- 1..... | 30 |
| Lampiran 4. Biaya Variabel Penggunaan Benih Jagung Musim Tanam Ke- 2..... | 31 |
| Lampiran 5. Biaya Variabel Penggunaan Pupuk Urea Musim Tanam Ke- 1 | 33 |
| Lampiran 6. Biaya Variabel Penggunaan Pupuk Urea Musim Tanam Ke- 2 | 35 |
| Lampiran 7. Biaya Variabel Penggunaan Pupuk NPK Phonska Musim Tanam Ke- 1..... | 36 |
| Lampiran 8. Biaya Variabel Penggunaan Pupuk NPK Phonska Musim Tanam Ke- 2..... | 38 |
| Lampiran 9. Biaya Variabel Penggunaan Insektisida Musim Tanam Ke- 1 | 40 |
| Lampiran 10. Biaya Variabel Penggunaan Insektisida Musim Tanam Ke- 2 | 41 |
| Lampiran 11. Biaya Variabel Penggunaan Herbisida Musim Tanam Ke- 1 | 43 |
| Lampiran 12. Biaya Variabel Penggunaan Herbisida Musim Tanam Ke- 2..... | 45 |
| Lampiran 13. HOK Pengolahan Lahan Musim Tanam Ke- 1 dan 2 | 47 |
| Lampiran 14. HOK Penanaman Benih Musim Tanam Ke- 1 dan 2..... | 49 |
| Lampiran 15. HOK Pemupukan Musim Tanam Ke- 1 dan 2..... | 51 |
| Lampiran 16. HOK Penyiangan Musim Tanam Ke- 1 dan 2 | 54 |
| Lampiran 17. HOK PHT Musim Tanam Ke- 1 dan 2 | 56 |
| Lampiran 18. HOK Panen Musim Tanam Ke- 1 dan 2..... | 58 |
| Lampiran 19. HOK Pengangkutan Musim Tanam Ke- 1 dan 2 | 61 |
| Lampiran 20. Total HOK dan Biaya Musim Tanam Ke- 1 dan 2 | 63 |
| Lampiran 21. Nilai Penyusutan Alat (NPA) Sabit | 66 |
| Lampiran 22. Nilai Penyusutan Alat (NPA) Hand Sprayer Per Tahun | 67 |
| Lampiran 23. Nilai Penyusutan Alat (NPA) Mesin Pipil Per Tahun | 69 |
| Lampiran 24. Nilai Penyusutan Alat (NPA) Parang Per Tahun | 71 |
| Lampiran 25. Total Biaya NPA dan Pajak Lahan | 72 |
| Lampiran 26. Pendapatan Usahatani Jagung Musim Tanam Ke- 1 | 74 |
| Lampiran 27. Pendapatan Usahatani Jagung Musim Tanam Ke- 2 | 76 |
| Lampiran 28. Pendapatan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Pammana | 77 |
| Lampiran 29. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Menurut Sajogyo (2007) | 79 |
| Lampiran 30. Dokumentasi Wawancara dengan Responden | 81 |

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian suatu daerah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produksi, namun juga mengarah pada peningkatan pendapatan masyarakat, perluasan lapangan kerja, peningkatan taraf hidup serta kesejahteraan rumah tangga petani (Alfrida & Noor, 2017). Pendapatan usahatani merupakan selisih antara total penerimaan dengan total biaya, dimana total biaya terdiri dari total biaya variabel dan total biaya tetap (Kune, 2017). Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, atau dengan kata lain analisis kesejahteraan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan ekonomi pada suatu rumah tangga (Rohmah *et al.*, 2014).

Kebutuhan pangan merupakan hal mendasar bagi manusia untuk bertahan hidup (Masniadi *et al.*, 2020). Jagung (*Zea mays*) menjadi salah satu komoditas strategis karena merupakan bahan pangan pokok penghasil karbohidrat kedua setelah padi (Tahir & Suddin, 2017). Selain itu, jagung juga dapat digunakan sebagai pakan ternak (Feriana *et al.*, 2022). Komoditas jagung termasuk tanaman sereal bernilai ekonomis yang mengandung 70% pati, 10% protein, dan 5% lemak (Taufik *et al.*, 2015). Tanaman semusim ini mempunyai siklus hidup 80-150 hari dan termasuk sayuran golongan biji-bijian yang berasal dari Meksiko, Amerika Tengah. Terdapat beberapa tipe jagung yang banyak ditanam di Indonesia diantaranya, jagung tipe berondong (*pop corn*), jagung tepung (*flour corn*), jagung gigi kuda (*dent corn*) dan jagung manis (*sweet corn*) (Munarto *et al.*, 2014).

Kabupaten Wajo merupakan salah satu daerah sentra penghasil jagung di Sulawesi Selatan. Wajo memiliki luas wilayah sebesar 2.506,19 km² atau 4,01% dari luas Provinsi Sulawesi Selatan. Penggunaan lahan terbagi menjadi dua yaitu lahan sawah sebesar 86.297 ha (34,43%) dan lahan kering sebesar 164.332 ha (65,57%) (Halimah *et al.*, 2020). Berdasarkan data dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Wajo, jumlah produksi jagung di Kabupaten Wajo mencapai hasil tertinggi pada tahun 2020 sebesar 113.428 ton dengan jumlah produktivitas sebesar 52 ton/ha (Feriana *et al.*, 2022). Adapun jumlah luas tanam, luas panen, produksi serta produktivitas komoditas jagung di Kabupaten Wajo tahun 2017-2021 disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Luas tanam, luas panen, jumlah produksi serta produktivitas jagung di Kabupaten Wajo Tahun 2017-2021.

| No. | Tahun | Luas Tanam (ha) | Luas Panen (ha) | Produksi (ton) | Produktivitas (ku/ha) |
|-----|-------|-----------------|-----------------|----------------|-----------------------|
| 1. | 2017 | 19,765 | 19,464 | 99,058 | 49.69 |
| 2. | 2018 | 18,223 | 18,775 | 99,890 | 53.20 |
| 3. | 2019 | 16,696 | 17,558 | 90,756 | 51.69 |
| 4. | 2020 | 27,664.2 | 21,965.2 | 113,428 | 51.64 |
| 5. | 2021 | 18,665.6 | 22,393.3 | 113,428 | 51.29 |

Sumber: Buku Statistik Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Wajo (2021).

Dalam Tabel 1 menunjukkan bahwa luas panen, jumlah produksi serta produktivitas jagung di Kabupaten Wajo mengalami fluktuasi pada lima tahun terakhir. Produksi tertinggi diperoleh pada tahun 2020 dan 2021 dengan jumlah 113.428 ton. Sedangkan, hasil produksi terendah terdapat pada tahun 2019 dengan jumlah sebesar 90.756 ton.

Tingkat kesejahteraan rumah tangga erat kaitannya dengan tingkat kemiskinan. Tingkat kemiskinan merupakan indikator yang dapat menggambarkan taraf kesejahteraan kehidupan masyarakat secara umum (Sari *et al.*, 2014). Kemiskinan dan kesenjangan sosial menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi oleh negara–negara berkembang, termasuk Indonesia. Sektor pertanian yang identik dengan daerah perdesaan kerap kali menghadapi masalah kemiskinan. Semakin tinggi angka kemiskinan maka hal tersebut mencirikan semakin rendahnya tingkat kesejahteraan pada suatu daerah (Alfrida & Noor, 2017). Adapun jumlah penduduk miskin di Kabupaten Wajo disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Wajo Tahun 2017-2021

| Tahun | Jumlah penduduk Miskin (Ribu Jiwa) |
|-------|------------------------------------|
| 2017 | 29,19 |
| 2018 | 29,73 |
| 2019 | 27,48 |
| 2020 | 27,69 |
| 2021 | 26,22 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo, (2017-2021).

Dalam Tabel 2 tercatat bahwa pada tahun 2018 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Wajo sebesar 29,73 ribu jiwa yang merupakan jumlah tertinggi pada lima tahun terakhir. Sedangkan dapat dilihat dalam Tabel 1 bahwa jumlah produktivitas pada tahun 2018 mencapai angka 53.20 ku/ha. Hal tersebut tentunya berkaitan dengan tingkat kesejahteraan rumah tangga, sesuai dengan pernyataan Alfrida dan Noor (2017) bahwa

ketika suatu daerah memiliki jumlah produktivitas yang tinggi, maka kesejahteraan petani di daerah tersebut seharusnya semakin tinggi pula (Alfrida & Noor, 2017). Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo”.

1.2. Perumusan Masalah

Jumlah produktivitas jagung di Kabupaten Wajo mengalami penurunan. Peningkatan produktivitas dalam suatu daerah merupakan salah satu indikasi terjadinya upaya pembangunan pertanian. Sehingga ketika suatu daerah memiliki jumlah produktivitas yang tinggi, maka kesejahteraan petani di daerah tersebut seharusnya lebih tinggi dibandingkan daerah lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berapa rata-rata pendapatan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo?

1.3. Research Gap (novelty)

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Penelitian Terdahulu serta Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis.

| Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan | Persamaan |
|---|---|--|---|
| Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan, oleh Alfrida & Noor (2017) | Jika menggunakan indikator ekonomi dan sosial menunjukkan hasil seluruh rumah tangga petani termasuk tingkat sejahtera tinggi. | 1. Lokasi dan waktu dilaksanakannya penelitian. 2. Analisis tingkat kesejahteraan yang digunakan. | Kedua penelitian menggunakan analisis pendapatan usahatani dan analisis pendapatan rumah tangga petani. |
| Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango, oleh Abdurahman <i>et al.</i> , | Total konsumsi beras di Desa Karyamukti sebesar 565kg/tahun. Maka, rumah tangga petani di Desa tersebut termasuk dalam kriteria tidak miskin. | Lokasi dan waktu dilaksanakannya penelitian. | Kedua penelitian menggunakan analisis pendapatan usahatani, analisis pendapatan rumah tangga petani dan analisis tingkat kesejahteraan petani menurut indikator |

| (2020) | | | Sajogyo (2007). |
|---|---|--|--|
| Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, oleh Sari <i>et al.</i> , (2014) | Total konsumsi beras di Kecamatan Natar sebanyak 806,31/kg. Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani di Kecamatan tersebut berada dalam kriteria rumah tangga yang cukup atau sejahtera. | 1. Lokasi dan waktu dilaksanakannya penelitian. 2. Analisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani berdasarkan BPS (2007). | Kedua penelitian menggunakan analisis pendapatan usahatani, analisis pendapatan rumah tangga petanidan analisis tingkat kesejahteraan petani menurut indikator Sajogyo (2007). |

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

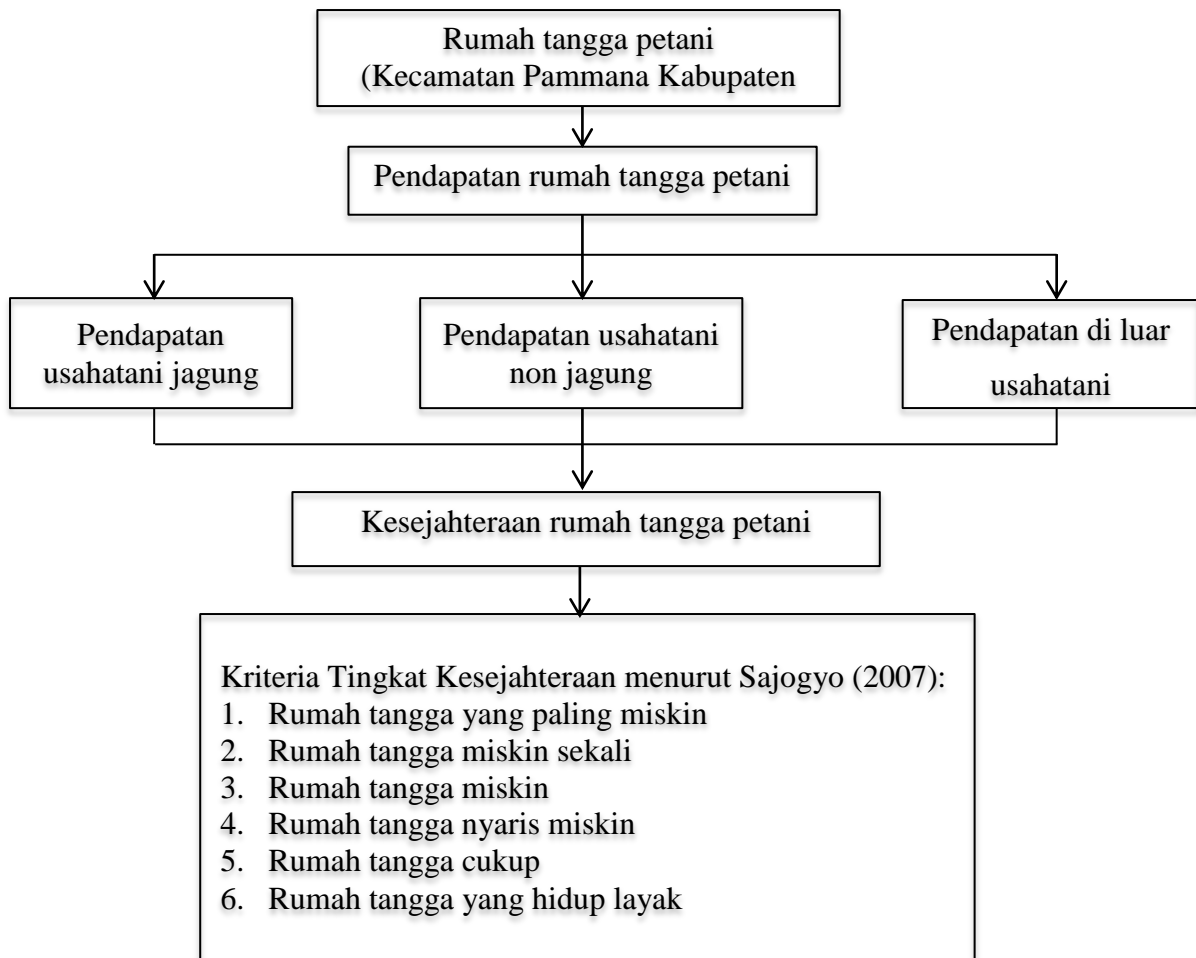
1. Menganalisis rata-rata pendapatan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo.
2. Menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo.

1.5. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi mengenai rata-rata pendapatan rumah tangga petani, serta memberikan informasi terkait tingkat kesejahteraan petani jagung di Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan tambahan ilmu dan wawasan untuk penelitian selanjutnya.

1.6. Kerangka Pemikiran

Kabupaten Wajo merupakan salah satu daerah sentra yang memiliki tingkat produksi jagung tertinggi di Sulawesi Selatan. Berdasarkan data dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Wajo tahun 2020, jumlah produksi jagung tertinggi mencapai 113.428 ton (Feriana *et al.*, 2022). Seiring dengan hal itu, peningkatan pendapatan petani jagung tentu harus mendapat perhatian khusus untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga mereka. Pendapatan rumah tangga petani jagung bersumber dari pendapatan usahatani jagung, pendapatan usahatani selain jagung dan pendapatan di luar usahatani. Untuk lebih jelasnya, kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. *Kerangka Pemikiran*

Dalam Gambar 1 dapat dilihat bahwa pendapatan rumah tangga petani bersumber dari pendapatan usahatani jagung, pendapatan usahatani non jagung dan pendapatan di luar usahatani. Kemudian untuk mengukur tingkat kesejahteraan rumah tangga petani, pendapatan rumah tangga dibagi dengan jumlah anggota keluarga kemudian dibagi dengan harga beras per kilogram di lokasi penelitian. Hasil tersebut akan disesuaikan dengan kriteria tingkat kesejahteraan menurut Sajogyo (2007).

II. METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo. Lokasi penelitian dipilih secara *purposive* (sengaja) dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Pammana merupakan kecamatan dengan jumlah produksi jagung tertinggi di Kabupaten Wajo pada tahun 2021. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023. Adapun data mengenai produksi komoditas jagung di Kabupaten Wajo disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Luas tanam, luas panen, jumlah produksi serta produktivitas jagung Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Wajo Tahun 2021.

| No. | Kecamatan | Luas Tanam (ha) | Luas Panen (ha) | Produksi (ton) |
|---------------|-------------|------------------|------------------|----------------|
| 1. | Pammana | 8,284.00 | 11,246.00 | 57,838 |
| 2. | Sabbangparu | 4,409.10 | 3,343.80 | 16,161 |
| 3. | Belawa | 849.00 | 2,896.00 | 15,245 |
| 4. | Keera | 1,460.00 | 988.00 | 5,260 |
| 5. | Majauleng | 953.00 | 931.00 | 4,777 |
| 6. | Maniangpajo | 667.00 | 704.00 | 3,516 |
| 7. | Gilireng | 400.00 | 444.00 | 2,189 |
| 8. | Tanasitolo | 186.00 | 370.00 | 1,854 |
| 9. | Tempe | 413.00 | 369.00 | 1,820 |
| 10. | Sajoanging | 399.00 | 353.00 | 1,766 |
| 11. | Pitumpanua | 191.50 | 272.00 | 1,371 |
| 12. | Bola | 304.00 | 251.50 | 1,272 |
| 13. | Penrang | 14.00 | 199.00 | 1,021 |
| 14. | Takkalalla | 136.00 | 26.00 | 128 |
| JUMLAH | | 18,665.60 | 22,393.30 | 113,428 |

Sumber: Buku Statistik Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Wajo (2021).

2.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode survei. Penelitian dengan metode survei termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Metode survei merupakan metode penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat dalam pengambilan data yang pokok (Sitoyo & Sodik, 2015). Penulis akan melakukan penelitian secara langsung di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo.

2.2.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang akan digunakan terbagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi, dan wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan (*quisioner*). Sedangkan data

sekunder diperoleh dari beberapa *literature* dan instansi terkait dalam penelitian (Lahandu *et al.*, 2016). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Wajo, Badan Penyuluh Pertanian Palaguna Kecamatan Pammana, dan beberapa jurnal sebagai referensi.

2.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani jagung di Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo. Dalam pengambilan sampel penelitian digunakan metode *simple random sampling* (sampel acak sederhana) yang merupakan metode pengambilan sampel dimana seluruh populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Jumlah populasi petani jagung di Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo sebanyak 212 orang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu, rumus untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian dengan syarat jumlah populasi yang tergolong besar (Juliandi, 2008 dalam Lahandu *et al.*, 2016).

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{212}{1 + 212 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{212}{1 + 2,12}$$

$$n = 67,94 \text{ (dibulatkan menjadi 68)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel) (10%)

2.3 Metode Analisis

Dalam penelitian ini, metode analisis yang akan digunakan adalah analisis pendapatan usahatani, analisis pendapatan rumah tangga dan analisis kesejahteraan menurut Sajogyo (2007). Pengeluaran yang dikeluarkan petani dalam satu kali masa tanam terdiri dari biaya tetap (*Fixed Cost*) dan biaya tidak tetap (*Variabel Cost*). Kedua biaya tersebut apabila dijumlahkan akan menghasilkan total biaya (*Total Cost*):

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC = Total Biaya (*Total Cost*)

FC = Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

VC = Biaya Variabel (*Variabel Cost*)

Penerimaan diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah produksi usahatani dan harga jual produk. Pernyataan tersebut dinyatakan dalam rumus:

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

Dimana :

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*)

P = Harga Jual (*Price*)

Q = Jumlah hasil produksi

Pendapatan usahatani (keuntungan) dapat dinyatakan dalam rumus:

$$\mathbf{\pi = TR - TC}$$

Dimana :

π = Pendapatan usahatani

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*)

TC = Total biaya (*Total Cost*)

Kemudian untuk menganalisis pendapatan rumah tangga petani, dapat dinyatakan dalam rumus:

$$\mathbf{P_{rt} = P_{usahatani\ jagung} + P_{usahatani\ non\ jagung} + P_{off\ farm}}$$

Dimana:

P_{rt} = Pendapatan rumah tangga

$P_{usahatani\ jagung}$ = Pendapatan dari usahatani jagung

$P_{usahatani\ non\ jagung}$ = Pendapatan usahatani selain jagung

$P_{off\ farm}$ = Pendapatan di luar usahatani

Tingkat kesejahteraan rumah tangga dapat dilihat dari pendapatan rumah tangga per kapita per tahun, dengan menghitung total pendapatan rumah tangga yang terdiri dari pendapatan usahatani jagung, pendapatan usahatani non jagung, dan pendapatan di luar